BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tradisi oukup masyarakat Karo di Kecamatan Kabanjahe terdapat 16 spesies tumbuhan obat dari 7 famili dengan dominasi Zingiberaceae (6 spesies) dan Rutaceae (5 spesies). Nilai Index of Cultural Significance (ICS) berkisar antara 0,5–50, dengan jahe (*Zingiber officinale*) dan lada memiliki nilai tertinggi yang menunjukkan signifikansi budaya sangat kuat, diikuti beberapa spesies lain dalam kategori tinggi dan sedang. Nilai ICS mencerminkan frekuensi, intensitas, dan eksklusivitas pemanfaatan tumbuhan dalam oukup. Secara keseluruhan, tumbuhan yang digunakan memiliki beragam habitus, yaitu herba, pohon, perdu, dan liana, yang menunjukkan tingginya keanekaragaman sumber daya hayati yang dimanfaatkan masyarakat Karo.
2. Pola pemanfaatan tumbuhan obat dalam tradisi oukup menunjukkan karakteristik yang relatif konsisten di antara informan. Bagian tumbuhan yang digunakan meliputi rimpang, batang, daun, dan buah. Proses pengolahan dilakukan dengan cara direbus hingga mendidih, dan pemanfaatannya dilakukan melalui uap rebusan. Penggunaan takaran atau dosis tidak menggunakan ukuran baku, melainkan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan turun-temurun. Pola ini menggambarkan sistem pengobatan tradisional yang berbasis pengalaman empiris dan praktik kolektif masyarakat.
3. Perspektif masyarakat Karo terhadap tradisi oukup menunjukkan penilaian yang positif. Seluruh informan menyatakan bahwa oukup memberikan manfaat fisik berupa rasa hangat dan segar pada tubuh. Sebagian besar informan juga menilai oukup efektif sebagai terapi tradisional serta perlu dilestarikan sebagai bagian dari warisan budaya. Selain manfaat fisik, oukup juga dipandang memberikan kenyamanan psikologis serta dinilai aman karena menggunakan bahan alami. Hal ini menunjukkan bahwa tradisi

oukup tidak hanya dipahami sebagai praktik pengobatan, tetapi juga sebagai bagian dari identitas budaya yang masih relevan dalam sistem kesehatan tradisional masyarakat Karo.

5.2 Saran

Adapun saran yang dianjurkan setelah melakukan penelitian ini berupa :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai analisis fitokimia dan uji farmakologis terhadap tumbuhan dengan nilai ICS tinggi guna memperkuat dasar ilmiah pemanfaatannya dalam tradisi oukup.
2. Perlu terus dilakukan sebagai upaya pelestarian kearifan lokal, khususnya dalam menghadapi berkurangnya minat generasi muda terhadap praktik pengobatan tradisional.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY